

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan latar alami sebagai sumber data langsung. Pemaknaan terhadap data tersebut hanya dapat dilakukan apabila diperoleh kedalaman data fakta yang diperoleh. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan data secara menyeluruh dan utuh terhadap Keterlibatan Pemuda Karang Taruna Dalam Syiar Islam Di Desa Muara Tetap Kabupaten Kaur.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (field research). Dinamakan studi lapangan karena tempat penelitian ini di lingkungan masyarakat atau di perdesaan. Penelitian lapangan pada hakikatnya yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian deskriptif, yakni metode kualitatif yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut non eksperimen, karena pada penelitian ini tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian.³⁵

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Muara Tetap Kabupaten Kaur.

³⁵ Adawiah, R., & Ruchliyadi, D. A. (2019). Analisis kualitas soal buatan guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn). *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*, 9(2), 58-65.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan tanggal 28 Februari 10 Maret 2025.

C. Subjek dan Infoman Penelitian

Subyek penelitian kualitatif ini adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar suatu objek penelitian.³⁶

Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *purposive*, yaitu Teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini informasi adalah anggota Karang Taruna dan Remaja Desa Muara Tetap.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data di lapangan yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui kebenaran objek, situasi, konteks dan

³⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2020)

maknanya dalam Upaya mengumpulkan data penelitian.³⁷ Dalam penelitian ini, penelitian bertindak sebagai *observasi partisipasi*. Menurut Sugiyono, *observasi partisipasi* adalah penelitian terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Teknik observasi, peneliti akan datang langsung ke Desa Muara Tetap Kabupaten Kaur untuk melihat peristiwa ataupun mengamati secara langsung dan mencatat hal-hal yang diperlukan, serta mengambil dokumentasi dari tempat ataupun lokasi penelitian yang terkait dengan kegiatan rutin Karang Taruna di Desa Muara Tetap.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Penelitian dalam hal ini berkedudukan sebagai interviewer, mengajukan pertanyaan, menilai jawaban, meminta penjelasan, mencatat dan menggali pertanyaan lebih dalam. Dipihak lain, informasi menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan.³⁸

Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara terstruktur, peneliti telah menyiapkan instrument peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah

³⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2019), hal.68

³⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Sukarta: Pustaka Cakra, 2018), hal.124

direncanakan dan telah disusun sebelumnya. Setiap partisipan ditanyakan yang sama dengan urutan yang sama pula, Sedangkan wawancara tidak terstruktur dimulai dari pertanyaan umum dalam area yang luas pada penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Studi dokumen merupakan pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagai besar data berbentuk surat, catatan harian, arsipan foto rapat, jurnal dan sebagainya.³⁹

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data Kegiatan Karang Taruna. Upaya Pemuda Islam dalam meningkatkan religiusitas pada Generasi Muda di Desa Muara Tetap, Kabupaten Kaur. Selain itu metode dokumentasi ini juga bisa peneliti gunakan untuk mendokumentasikan kegiatan yang sedang berlangsung.

E. Instrumen Penelitian

Dalam Penelitian Kualitatif, yang menjadi instrumen utama dan alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.386

Menurut Nasution menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya penelitian itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.⁴⁰

Tabel 3.1
Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Aspek Yang di Amati
1.	Mengenal masyarakat sekitar
2.	Kondisi Organisasi Karang Taruna
3.	Proses pelaksanaan kegiatan program Karang Taruna
4.	Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan Karang Taruna
5.	Minat Pemuda dalam berorganisasi
6.	Jumlah pemuda dalam mengikuti kegiatan Karang Taruna
7.	Peran Karang Taruna dalam mengembangkan kesadaran moral pemuda
8.	Faktor pendukung dan penghambat

⁴⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 59-60

Tabel 3.2
Pedoman Dokumentasi

No	Sub Komponen	Jenis Dokumentasi	Ada	Tidak Ada
1.	Karang Taruna	1. Profil Organisasi Karang Taruna 2. Sejarah berdirinya organisasi Karang Taruna 3. Visi dan Misi berdirinya Organisasi Karang Taruna 4. Nama pengurus Organisasi Karang Taruna 5. Program Kegiatan organisasi Karang Taruna		
2.	Foto Dokumentasi	1. Gedung atau fisik kesekretariatan Organisasi Karang Taruna 2. Kegiatan program Karang Taruna 3. Aktivitas diluar kegiatan		

F. Teknik Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh lebih jelas dan memiliki realibilitas, maka peneliti juga melakukan uji keabsahan data. Dalam uji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi data. Namun triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu menggali data dengan

satu teknik dan sumber yang berbeda. Sehingga data yang ada dicek dengan teknik yang sama tetapi kepada sumber yang berbeda-beda. Untuk memperoleh uji keabsahan data dilapangan sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan waktu.⁴¹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data

⁴¹ Bachitar S. Bachi. *Menyakinkan Validitas Dta Melalui Triangulasi Pda Penelitian Kualitatif*. Jurnal Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Jawa Barat: CV Jejak. 2017

yang sah melalui observasi peneliti mengadakan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo dalam buku V. Wirata Sujarweni analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengelompokkan, memberi, kode atau tanda, dan mengkatagorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, dat kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhankan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Setelah data dikumpul selanjutnya dianalisis. Analisi data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian.⁴²

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualiatatif yaitu peneparan dan penggambaran dengan uraian hasil penelitian yang diperoleh peneliti. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil dari wawancara pihak-pihak terkait, serta dara dari dokumntasi terkait, Adapun langkah-langkah adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses berpikir kesimpula yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman yang penting wawancara yang tinggi. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang

⁴² Ibid., hal. 34

terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat diartikan sebagai proses penyajian data, dalam analisis kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat neratif.⁴³

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam mendisplay data, selain dengan teks yang neratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan chart.

3. *Conclusion Drawing* atau Verifikasi

Verifikasi adalah tahap dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan Kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan

⁴³ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, terl. Tjetjep Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press,2007), hal. 17

bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁴⁴



⁴⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *op.cit*, hal.124